

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang, pengaruh risiko pajak terhadap biaya utang, peran transparansi informasi dalam memoderasi penghindaran pajak terhadap biaya utang dan peran transparansi informasi dalam memoderasi risiko pajak terhadap biaya utang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis model regresi linier berganda, dan *moderated regression analysis*. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan software SPSS. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penghindaran pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya utang. (2) Risiko pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya utang. (3) Transparansi informasi memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang. (4) Transparansi informasi memoderasi pengaruh risiko pajak terhadap biaya utang. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh data dengan total sampel 55 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar penghindaran pajak atau penghematan pajak yang dilakukan perusahaan melalui penghindaran pajak yang dilakukan, maka biaya utangnya semakin rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar risiko pajak suatu perusahaan, maka biaya utangnya semakin rendah. Sedangkan transparansi informasi sebagai moderasi menunjukkan bahwa nilai transparansi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian menarik yang menggunakan transparansi informasi sebagai variabel moderasinya.

Kata Kunci : penghindaran pajak, risiko pajak, biaya utang, transparansi informasi.

## ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of tax avoidance on debt costs, the effect of tax risk on debt costs, the role of information transparency in moderating tax avoidance and tax risk on debt costs. This study used quantitative methods with analytical techniques used namely descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, and moderated regression analysis. In this study, SPSS software is used for data analysis methods. The results show that: (1) Tax avoidance has a significant negative effect on the cost of debt; (2) Tax risk has a significant negative effect on debt costs; (3) Information transparency moderates the effect of tax avoidance on debt costs; (4) Information transparency moderates the effect of tax risk on debt costs. As a matter of fact, the population of this research is mining companies in Indonesia obtained from the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sampling technique in this research is using purposive sampling. Based on predetermined criteria, data were obtained with a total sample of 55 companies. This study shows that the greater the tax avoidance or tax savings made by companies through tax avoidance, the lower the cost of debt. This study shows that the greater the tax risk of a company, the lower the cost of debt. On the other hand, information transparency as moderation shows that the high value of transparency can increase creditor confidence in providing loans to the company. At last, this research is an interesting study that used information transparency as a moderating variable.

Keywords: tax avoidance, tax risk, debt costs, information transparency.